



# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PAPARAN MEDIA SOSIAL DAN GAYA HIDUP TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA KOS DI KOTA BANGKALAN

Urwe Rufaida<sup>1</sup>, Aulia Dawam<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

Email: [urwerufaida23@gmail.com](mailto:urwerufaida23@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2515>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 11 April 2026

Final Revised: 23 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 24 June 2026

### Keywords:

Financial Literacy

Social media Exposure

Lifestyle

Financial Management

Peers

boarding school student

## ABSTRACT

*This study aims to analyze financial literacy, social media exposure, and lifestyle on financial management with peers as moderating variables in boarding students in Bangkalan city. The X variables in this study are financial literacy, social media exposure, and lifestyle while the Y variable in this study is financial management and the moderating variable in this study is peers. This research method uses quantitative. The population of this study is all students in Bangkalan city with a sample of 100 respondents determined using the Slovin formula and purposive sampling technique, data collection through observation and distribution of online questionnaires (Google form). Data Analysis Techniques Multiple Linear Regression Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with the help of IBM SPSS statistics version 27. The results of the study indicate that financial literacy does not have a significant effect on student financial management. Social media exposure has a positive and significant effect on financial management, while lifestyle has a negative and significant effect on student financial management. Peers have no significant effect on financial management. The results of the moderation test show that peers are not able to moderate the influence of financial literacy on variable Y, but are able to weaken the influence on variable X2, and strengthen the influence of variable X3 on financial management.*



## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan, paparan media sosial, dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan dengan teman sebaya sebagai variabel moderasi pada mahasiswa kos di kota Bangkalan. Variabel X dalam penelitian ini literasi keuangan, paparan media sosial, dan gaya hidup sedangkan variabel Y dalam penelitian ini manajemen keuangan dan variabel moderasi dalam penelitian ini teman sebaya. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh mahasiswa di kota bangkalan dengan sampel sebanyak 100 responden ditentukan menggunakan rumus slovin dan Teknik purposive sampling, Pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran kuesioner secara online (Google form). Teknik Analisis Data Analisis Regresi Linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan IBM SPSS statistics versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Paparan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan, sedangkan gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa teman sebaya tidak mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap variabel Y, namun mampu memperlemah pengaruh pada variabel X2, serta memperkuat pengaruh variabel X3 terhadap manajemen keuangan.*

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Paparan Media Sosial, Gaya Hidup, Manajemen Keuangan, Teman Sebaya, Mahasiswa Kos

## PENDAHULUAN

Pendidikan perguruan tinggi sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, mandiri, dan mampu mengikuti perkembangan. Perguruan tinggi tidak hanya memberi mahasiswa pendidikan akademik; mereka juga membangun karakter, cara berpikir, dan kebijaksanaan (Rudiyanto & Kasanova, 2023). Pada titik ini, mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan menyelesaikan berbagai tugas sendiri. Salah satu tugas penting bagi mahasiswa adalah mampu mengontrol keuangan mereka sendiri. Mahasiswa harus memiliki kemampuan ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selama kuliah (Praptiyono, 2021).

Mahasiswa sebagai individu yang berada pada fase transisi menuju kedewasaan mulai menghadapi berbagai tanggung jawab baru, Termasuk mereka mulai menghadapi berbagai kebutuhan pribadi yang harus dipenuhi sendiri, meskipun sumber penghasilan yang dimiliki biasanya terbatas dan tidak selalu pasti. Situasi ini membutuhkan mahasiswa memiliki kemampuan mengatur keuangan yang baik agar bisa menyesuaikan antara penghasilan dan pengeluaran secara seimbang. Namun, di lapangan, banyak mahasiswa masih kesulitan mengelola uang pribadi dengan baik (Mardianto dkk., 2024).

Kebutuhan hidup bisa terpenuhi secara efektif dan berkelanjutan, pasti perlu adanya keterlibatan kemampuan untuk merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan karena berpengaruh langsung terhadap stabilitas keuangan dan kualitas hidup. Bagi mahasiswa, manajemen keuangan tidak hanya tentang mengatur uang saku, tapi juga soal menentukan prioritas kebutuhan, mengontrol pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan yang masuk akal ketika pendapatan terbatas (Virani dkk., 2025).

Tantangan dalam mengelola uang menjadi lebih sulit bagi mahasiswa yang tinggal di kos. Mahasiswa kos harus mengatur semua kebutuhan hidup sendiri, mulai dari biaya sewa tempat tinggal, makan sehari-hari, transportasi, hingga kebutuhan sosial. Uang yang mereka gunakan biasanya berasal dari uang saku orang tua, beasiswa, atau pekerjaan sampingan, namun jumlahnya tidak selalu pasti. Situasi ini membuat mahasiswa kos rentan menghadapi masalah keuangan jika tidak bisa memamanajemen keuangannya dengan baik (Sholehah & Widarno, 2025).

Salah satu faktor penting yang di duga memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memamanajemen keuangan adalah literasi tentang keuangan. Pemahaman ini menunjukkan sejauh mana seseorang mengerti konsep dasar keuangan, seperti mengatur pengeluaran, menabung, mengendalikan utang, serta merencanakan keuangan untuk jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih memahami tentang keuangan cenderung bisa mengelola uang dengan lebih teratur dan tanggung jawab (Janah & Anindya, 2026). Karena itu, pemahaman tentang keuangan menjadi dasar yang penting dalam membentuk cara mahasiswa kos mengelola uang mereka.

Selain pemahaman tentang keuangan, perkembangan teknologi dan digitalisasi turut memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa apalagi adanya Media sosial tidak hanya dijadikan sarana rekreasi, tetapi juga menjadi sumber acuan tentang gaya hidup, kebiasaan belanja, dan standar sosial (Hasanah & Sundari, 2025). Tontonan yang menampilkan berbagai kegiatan seperti berbelanja, makanan enak, hiburan, dan gaya hidup modern bisa memengaruhi cara berpikir serta keputusan untuk menghabiskan uang mahasiswa. Penggunaan media sosial yang terus menerus bisa mendorong mahasiswa untuk

melakukan pengeluaran di luar kebutuhan pokok, sehingga bisa mengganggu keseimbangan uang pribadi mereka (Agustian dkk.,2025:194).

Di lain sisi dengan adanya media sosial berpengaruh juga terhadap gaya hidup, Dan cara gaya hidup juga menjadi hal penting yang memengaruhi bagaimana mahasiswa memajemen keuangan mereka. Cara hidup menunjukkan bagaimana seseorang melakukan aktivitas, mengejar minat, dan menggunakan uang dalam kehidupan sehari-hari. Pada mahasiswa, cara hidup biasanya dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya dan kecenderungan mengikuti tren, yang bisa membuat mereka lebih mudah menghabiskan uang secara berlebihan (Umami & Maryani, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa cara hidup yang sering menghabiskan uang tanpa batas bisa mengganggu kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan dengan baik (Wulandari dkk., 2024:231)

Pengaruh Literasi Keuangan, gaya hidup dan media sosial terhadap manajemen keuangan mahasiswa kos juga tidak terlepas dari peran teman sebaya. Teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk sikap dan perilaku mahasiswa, termasuk dalam hal pengambilan keputusan keuangan. Interaksi sosial dengan teman sebaya dapat memperkuat kecenderungan perilaku konsumtif maupun perilaku pengelolaan keuangan yang bijak. Oleh karena itu, teman sebaya berpotensi menjadi variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan, paparan media sosial, dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan mahasiswa kos (Haq dkk., 2025).

Studi kasus pada mahasiswa kos di lingkungan Universitas Slamet Riyadi (UNISRI Surakarta) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan, sedangkan gaya hidup justru memberikan dampak positif yang signifikan (Prawesti & Rispantyo, 2024), dan penelitian terhadap mahasiswa di Universitas Jambi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan tingkat literasi keuangan mempengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan pribadi secara signifikan (Putra dkk., 2024). Meskipun penelitian sebelumnya telah meneliti tentang literasi keuangan, paparan media sosial, dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan, hasil dari penelitian tersebut masih menunjukkan temuan yang berbeda-beda dan belum sepenuhnya sama. Selain itu, kebanyakan penelitian tetap memisahkan variabel-variabel tersebut dan belum memperhatikan peran faktor sosial, terutama teman sebaya, dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel.

Dalam konteks mahasiswa kos di Kota Bangkalan, kondisi sosial dan ekonomi yang beragam menjadi hal yang menarik untuk dikaji. Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Bangkalan berasal dari berbagai daerah, baik dari dalam maupun luar kota, bahkan luar pulau. Sebagian mahasiswa memilih tinggal di kos untuk mempermudah akses menuju kampus dan menghemat waktu perjalanan. Kondisi hidup yang mandiri membuat mahasiswa harus mampu mengatur kebutuhan hidup sehari-hari secara mandiri serta lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan pertemanan. Hal tersebut menyebabkan teman sebaya diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku dan pengelolaan keuangan mahasiswa selama masa perkuliahan.

Fenomena mahasiswa kos di Kota Bangkalan juga menunjukkan adanya tekanan finansial akibat berbagai kebutuhan hidup yang harus dipenuhi secara mandiri, seperti biaya sewa kos, konsumsi, transportasi, dan kebutuhan akademik lainnya (observasi awal peneliti (2025).

**Tabel 1**  
**Harga Kos Per Bulan Di Kota Bangkalan**



Sumber: Mamikos, ( 2025)

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa harga sewa kos di kota bangkalan memiliki rentan harga sangat beragam mulai dari kos dengan harga terjangkau hingga kos dengan fasilitas yang lebih lengkap dan harga yang relatif tinggi. masih ditemukan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran sehingga keuangan menjadi kurang terkontrol. Selain itu, harga sewa kos di Kota Bangkalan yang beragam, mulai dari harga terjangkau hingga kos dengan fasilitas lengkap dan biaya yang relatif tinggi, menjadikan biaya tempat tinggal sebagai salah satu pengeluaran utama mahasiswa kos. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk memiliki manajemen keuangan yang baik agar mampu mengalokasikan pendapatan secara efektif dan terencana.

Berdasarkan uraian tersebut, manajemen keuangan mahasiswa kos diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti literasi keuangan, paparan media sosial, dan gaya hidup, dengan teman sebaya sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, paparan media sosial, dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan dengan teman sebaya sebagai variabel moderasi pada mahasiswa kos di Kota Bangkalan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilatar belakangi oleh pentingnya kemampuan manajemen keuangan pada mahasiswa kos dalam menghadapi berbagai kebutuhan hidup selama masa perkuliahan. Penelitian ini di lakukan pada mahasiswa kos di Kota Bangkalan, Jawa Timur. Mahasiswa yang menjadi objek penelitiab berasal dari berbagai perguruan tinggi di Kota Bangkalan. Keadaan hidup yang serba mandiri serta tingginya interaksi sosial antar mahasiswa kos menjadi alasan dipilihnya penelitian ini.

Untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, paparan media sosial, dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan dengan teman sebaya sebagai variabel moderasi pada mahasiswa kos di Kota Bangkalan. Menurut (Sugiyono, 2020), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah di

tetapkan. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan ( $X_1$ ), paparan media sosial ( $X_2$ ), dan gaya hdiup ( $X_3$ ), sedangkan variabel dependen yaitu manajemen keuangan ( $Y$ ), serta teman sebaya ( $Z$ ) sebagai variabel moderasi.

Populasi penelitian ini seluruh mahasiswa yang menempuh di berbagai perguruan tinggi di Kota Bangkalan. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif yang tinggal di kos dan menggunakan media sosial dalam aktivitas sehari-hari. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Pengumpulan data di lakukan melalui observasi dan penyebaran kuesioner menggunakan Google From.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, paparan media sosial, gaya hidup, teman sebaya, dan manajemen keuangan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 1-5 untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang di berikan. Sebelum dilakukan analisis data, instrument penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas dengan Teknik pearson Product dan uji reabilitas menggunakan Cronbach,s Alpha untuk mengetahui Tingkat validitas dan konsistensi instrument penelitian. Kemudian data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan program IBM SPSS Statistic Versi 27. Tahapan analisis meliputi uji kualitas data (uji validitas dan uji reabilitas), uji asumsi klasik (normalitas), dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji koefisien determinasi( $R^2$ ), uji t, dan uji F.



Gambar 1. Langkah- Langkah Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian dilakukan di wilayah Kota Bangkalan. Dalam penyebaran kuesioner, penelitian ini berhasil mendapatkan sebanyak 100 responden dari kuesioner yang didistribusikan. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa kos di kota Bangkalan.

#### 1. Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah cara menyajikan data berdasarkan nilai rata-rata, nilai terkecil, nilai terbesar, dan standar deviasi. Dengan menggunakan statistik deskriptif, data akan terlihat lebih jelas dan lebih mudah dipahami (Ghozali, 2018: 19). Karakteristik berdasarkan jenis kelamin pada tabel 1. Dibawah ini:

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
Laki-laki	37	37%
Perempuan	63	63%
Jumlah	100	100%

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026

Berdasarkan data pada tabel 1, dapat di lihat bahwa jenis kelamin dari responden yaitu mahasiswa kos dikota bangkalan dengan jenis kelamin sebanyak 37 responden atau 37%. Sedangkan yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 63 responden atau 63%. Artinya dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang paling dominan ialah Perempuan.

**Tabel 2.** Karakteristik responden berdasarkan jenis fakultas/prodi

No	Fakultas/ Program Studi	Jumlah
1	Pendidikan Ekonomi	24
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)	11
3	Pendidikan Bahasa Sastra dan Indonesia	11
4	Pendidikan Olahraga	10
5	Pendidikan Matematika	7
6	Hukum Dan Syariah	5
7	Ilmu Hukum	4
8	Keislaman	4
9	Pendidikan Informatika	3
10	Kebidanan	3
11	Ekonomi Syariah	3
12	FIK	2

13	Ekonomi dan Bisnis	2
14	Sosiologi	2
15	Manajemen	2
16	Ekonomi Pembangunan	1
17	Feb / Akuntansi	1
18	PPKN	1
19	Ilmu sosial dan ilmu budaya, ppsikologi	1
20	Teknik Informatika	1
21	PAI	1
22	Hukum Pidana Islam	1
	JUMLAH	100

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 2, hasil penyebaran kuesioner, diketahui bahwa responden berasal dari beberapa program studi dan fakultas yang berbeda. Jumlah responden terbanyak berasal dari Program Studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 24 responden (24%), Program Studi PGSD sebanyak 11 responden (11%), pendidikan bahasa dan sastra indonesia sebanyak 11 responden (11%), pendidikan olahraga sebanyak 10 responden (10%), Pendidikan Matematika sebanyak 7 responden (7%). Selain itu, terdapat responden dari Hukum dan Syariah sebanyak 5 orang (5%), Ilmu hukum sebanyak 4 responden (4%), Keislaman sebanyak 4 responden (4%), Pendidikan Informatika sebanyak 3 orang (3%), Kebidanan sebanyak 3 orang (3%), Fkis sebanyak 2 orang (2%), Ekonomi dan Bisnis sebanyak 2 orang (2%), Sosiologi sebanyak 2 orang (2%), Manajemen sebanyak 2 orang (2%) . Sementara itu, beberapa program studi lain seperti Ekonomi Pembangunan, FEB/Akuntansi, PPKN, Teknik Informatika, Ilmu sosial dan ilmu budaya, Psikologi, PAI, Hukum Pidana Islam dan Ekonomi Syariah memiliki jumlah responden paling sedikit yaitu masing-masing sebanyak 1 orang (1,0%). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

**Tabel 3.** Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Jumlah
1	Semester 2	12
2	Semester 4	15
3	Semester 6	22
4	Semester 8	51
	JUMLAH	100

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026

Berdasarkan pada tabel 3. Responden terbanyak berasal dari semester 8 sebanyak 49 mahasiswa (49%). Selanjutnya, responden semester 6 sebanyak 22 mahasiswa (22%), semester 4 sebanyak 15 mahasiswa (15%), dan semester 2 sebanyak 11 mahasiswa (11%). Sementara itu, responden paling sedikit berasal dari semester 7 yaitu sebanyak 2 mahasiswa (2,0%). Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh mahasiswa semester akhir.

**Tabel 4.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Uang Saku Utama

Sumber Uang Saku	Jumlah	Persentase
Orang Tua	60	60%
Beasiswa	19	19%
Kerja Sambilan	9	9%
Kombinasi	12	12%
Jumlah	100	100%

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026

Berdasarkan data pada tabel 4, dapat dilihat bahwa sumber uang saku dari responden Sebagian besar memiliki sumber uang saku dari orang tua sebanyak 60 responden atau 60%, Sedangkan 19 atau 19% bersumber dari Beasiswa, dan kerja sambilan sebanyak 9 responden atau 9%, dan yang bersumber kombinasi ( dari orang tua dan kerja sambilan atau orangtua dan kerja sambilan) sebanyak 12 responden atau 12%. Hal ini menunjukkan bahwa uang saku utama paling banyak berasal dari orang tua.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam keadaan berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria taraf signifikansi 0,05. Jika signifikan yang diperoleh  $< 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal dan jika signifikan yang di peroleh  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	0.96399841	
Most Extreme Differences	Absolute	0.064	
	Positive	0.064	
	Negative	-0.041	
Test Statistic		0.064	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	0.388	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.375
		Upper Bound	0.400

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

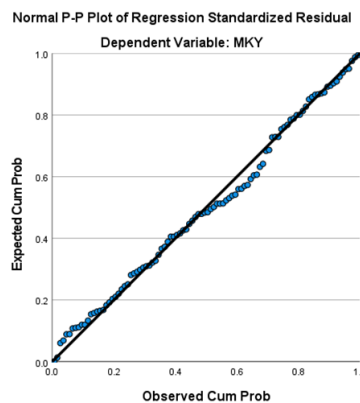
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1993510611.

Sumber: *Output* IBM SPSS 27

Dari hasil uji diatas diketahui bahwa dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel independen dan dependen pada jumlah dari sampel (N) sebanyak 100 bernilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 yang bearrti bahwa data berdistribusi normal karena signifikansinya lebih besar dari nilai signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa sig 0,200 > 0,05 menyatakan data tersebut berdistribusi normal, regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis dan dapat dikatakan sebaran data pada variabel tersebut normal.



Gambar 1. Normalitas Residual Normal- P-P PLOT

Sumber: *Output IBM SPSS 27*

Berdasarkan gambar 4.1, hasil uji normalitas menggunakan *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai residual pada model regresi dengan variabel dependen Manajemen Keuangan (Y) telah berdistribusi secara normal.

Dengan demikian, asumsi normalitas pada uji regresi linier telah terpenuhi, sehingga model regresi yang digunakan layak untuk dilakukan pengujian hipotesis selanjutnya.

### 3. Uji analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Perhitungan statistic yang di gunakan dalam analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini Adalah menggunakan SPSS versi 27, maka hasil yang di peroleh pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
1 (Constant)	-0.232	0.483		-0.480	0.632
LKX1	0.112	0.185	0.112	0.607	0.545
PMSX2	1.377	0.244	1.276	5.649	0.000
GHX3	-0.678	0.260	-0.639	-2.604	0.011
TSZ	0.286	0.147	0.291	1.943	0.055

X1_Z	0.001	0.001	0.518	1.776	0.079
X2_Z	-0.004	0.001	-1.917	-4.773	0.000
X3_Z	0.003	0.001	1.373	3.373	0.001

a. Dependent Variable: MKY

Sumber: *Output IBM SPSS 27*

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen MKY / Manajemen Keuangan (Y). Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel Coefficients, variabel PMSX2 / Paparan Media Sosial (X2) memiliki nilai Sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Paparan Media Sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan (Y). Hal ini berarti semakin tinggi Paparan Media Sosial (X2), maka Manajemen Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 1,377 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Selanjutnya, variabel Gaya Hidup (X3) menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,011 yang juga lebih kecil dari 0,05, sehingga Gaya Hidup (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan (Y). Artinya, setiap kenaikan satu-satuan Gaya Hidup (X3) akan menurunkan Manajemen Keuangan (Y) sebesar 0,678 satuan. Sementara itu, variabel Literasi Keuangan (X1) dan Teman Sebaya (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan (Y) karena memiliki nilai Sig. masing-masing sebesar 0,545 dan 0,055, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari seluruh variabel yang diuji, Paparan Media Sosial (X2) dan Gaya Hidup (X3) merupakan faktor yang secara langsung mempengaruhi Manajemen Keuangan (Y), sedangkan Teman Sebaya (Z) berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan tersebut.

#### 4. Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Analisis Regresi Moderasi ini untuk menguji peran Teman Sebaya (Z) sebagai variabel moderasi. digunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan membentuk variabel interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Moderasi

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.232	0.483		-0.480	0.632
LKX1	0.112	0.185	0.112	0.607	0.545

PMSX2	1.377	0.244	1.276	5.649	0.000
GHX3	-0.678	0.260	-0.639	-2.604	0.011
TSZ	0.286	0.147	0.291	1.943	0.055
X1_Z	0.001	0.001	0.518	1.776	0.079
X2_Z	-0.004	0.001	-1.917	-4.773	0.000
X3_Z	0.003	0.001	1.373	3.373	0.001

a. Dependent Variable: MKY

Sumber: *Output IBM SPSS 27*

Berdasarkan hasil uji analisis regresi moderasi pada tabel Coefficients, variabel moderasi yaitu Teman Sebaya (Z) tidak berpengaruh langsung terhadap Manajemen Keuangan (Y) karena nilai signifikansinya 0,055 berada di atas 0,05. Namun, interaksi Teman Sebaya (Z) dengan Paparan Media Sosial (X2) dan Gaya Hidup (X3) terbukti signifikan. Variabel X2\_Z memiliki nilai signifikansi 0,000 dengan koefisien -0,004, yang berarti Teman Sebaya (Z) memperlemah pengaruh Paparan Media Sosial (X2) terhadap Manajemen Keuangan (Y). Sebaliknya, variabel X3\_Z memiliki nilai signifikansi 0,001 dengan koefisien 0,003, sehingga Teman Sebaya (Z) memperkuat pengaruh Gaya Hidup (X3) terhadap Manajemen Keuangan (Y). Interaksi X1\_Z tidak signifikan dengan nilai Sig. 0,079, sehingga Teman Sebaya (Z) tidak memoderasi hubungan antara Literasi Keuangan (X1) dan Manajemen Keuangan (Y).

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 6.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 <sup>a</sup>	0.784	0.768	0.11483

a. Predictors: (Constant), X3\_Z, LKX1, PMSX2, TSZ, GHX3, X1\_Z, X2\_Z

b. Dependent Variable: MKY

Sumber : *Output IBM SPSS 27*

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,784 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,768. Nilai *R Square* sebesar 0,784 menunjukkan bahwa 78,4% variasi variabel dependen Manajemen Keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen Literasi Keuangan (X1), Paparan Media Sosial (X2), Gaya Hidup (X3), Teman Sebaya (Z), serta variabel interaksi X1\_Z, X2\_Z, dan X3\_Z yang terdapat dalam model regresi.

Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,768 digunakan untuk mengoreksi jumlah variabel independen dalam model, sehingga menghasilkan nilai yang lebih akurat. Hal ini berarti sebesar 76,8% variasi Manajemen Keuangan (Y) mampu dijelaskan oleh seluruh variabel bebas dalam penelitian, sedangkan sisanya sebesar 23,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

b. Uji t

**Tabel 7.** Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-0.232	0.483		-0.480	0.632
LKX1	0.112	0.185	0.112	0.607	0.545
PMSX2	1.377	0.244	1.276	5.649	0.000
GHX3	-0.678	0.260	-0.639	-2.604	0.011
TSZ	0.286	0.147	0.291	1.943	0.055
X1_Z	0.001	0.001	0.518	1.776	0.079
X2_Z	-0.004	0.001	-1.917	-4.773	0.000
X3_Z	0.003	0.001	1.373	3.373	0.001

a. Dependent Variable: MKY

Sumber: *Output IBM SPSS 27*

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji t, besarnya angka  $t_{\text{tabel}}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$  dengan rumus untuk mencari  $t_{\text{tabel}}$  adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= \alpha/2 : n-k-1 \\
 &= 0,05/2 : 100 - 1 - 1 \\
 &= 0,025 : 98 \text{ diperoleh nilai } 1.984
 \end{aligned}$$

Sehingga pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen Manajemen Keuangan (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.545 > 0.05$  dan  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau  $0.607 < 1.984$ . Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan (Y). Dengan kata lain, perubahan pada Literasi Keuangan (X1) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap perubahan Manajemen Keuangan (Y).

Variabel Paparan Media Sosial (X2) memiliki nilai signifikansi 0,000 dan koefisien regresi sebesar 1,377, atau  $0.000 < 0.05$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $5.649 > 1.984$ . Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  maka Paparan Media Sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan (Y). Artinya, setiap kenaikan satu-satuan Paparan Media Sosial (X2) akan meningkatkan Manajemen Keuangan (Y) sebesar 1,377 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Variabel Gaya Hidup (X3) memiliki nilai signifikansi 0,011 dan koefisien regresi sebesar -0,678, atau  $0.011 < 0.05$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $-2.604 > 1.984$ . Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  menunjukkan bahwa Gaya Hidup (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan (Y). Hal ini berarti setiap kenaikan satu-satuan Gaya Hidup (X3) akan menurunkan Manajemen Keuangan (Y) sebesar 0,678 satuan.

Variabel Teman Sebaya (Z) memiliki nilai signifikansi 0,055 yang berada sedikit di atas 0,05 atau  $0.055 > 0.05$  dan  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau  $1.943 < 1.984$  sehingga Teman Sebaya (Z) tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Manajemen Keuangan (Y).

Variabel interaksi X1\_Z memiliki nilai signifikansi 0,079, sehingga tidak signifikan. Ini berarti Teman Sebaya (Z) tidak mampu memoderasi hubungan antara Literasi Keuangan (X1) dan Manajemen Keuangan (Y).

Variabel interaksi X2\_Z memiliki nilai signifikansi 0,000 dengan koefisien -0,004. Hasil ini menunjukkan bahwa Teman Sebaya (Z) memoderasi hubungan antara Paparan Media Sosial (X2) dan Manajemen Keuangan (Y) secara signifikan, namun dengan arah memperlemah pengaruh tersebut.

Variabel interaksi X3\_Z memiliki nilai signifikansi 0,001 dengan koefisien 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa Teman Sebaya (Z) memoderasi hubungan antara Gaya Hidup (X3) dan Manajemen Keuangan (Y) secara signifikan dengan arah memperkuat pengaruhnya.

Secara keseluruhan, variabel Paparan Media Sosial (X2) dan Gaya Hidup (X3) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan (Y), sedangkan Teman Sebaya (Z) berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan pada hubungan Paparan Media Sosial (X2) dan Gaya Hidup (X3) terhadap Manajemen Keuangan (Y), namun tidak signifikan pada hubungan Literasi Keuangan (X1) terhadap Manajemen Keuangan (Y).

c. Uji F

**Tabel 8.** Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.414	7	0.631	47.819	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.213	92	0.013		
	Total	5.627	99			

a. Dependent Variable: MKY

b. Predictors: (Constant), X3\_Z, LKX1, PMSX2, TSZ, GHX3, X1\_Z, X2\_Z

Sumber: *Output IBM SPSS 27*

Berdasarkan Tabel 4.18 hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 47,819 dengan tingkat signifikansi 0,000. Pengujian simultan dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung terhadap F tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dengan derajat kebebasan  $df_1 = 7$  dan  $df_2 = 92$ , nilai F tabel yang diperoleh adalah 2,11. Karena  $F_{hitung} 47,819 > F_{tabel} 2,11$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Literasi Keuangan (X1), Paparan Media Sosial (X2), Gaya Hidup (X3), Teman Sebaya (Z), X1\_Z, X2\_Z, dan X3\_Z secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Manajemen Keuangan (Y).

Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan fit untuk menjelaskan variasi pada variabel Manajemen Keuangan (Y). Secara praktis, temuan tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada variabel dependen Manajemen Keuangan (Y) tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel secara parsial, melainkan oleh kombinasi seluruh variabel bebas dan variabel moderasi yang diuji secara simultan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen dan variabel moderasi secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dapat diterima.

### *Pembahasan*

#### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan dengan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Kos di Kota Bangkalan.**

Sesuai dengan hasil penelitian, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan dengan teman sebaya sebagai variabel moderasi pada mahasiswa kos di kota Bangkalan. Maka hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Baalubi dkk., (2026) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan yang juga menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa karena pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa masih bersifat teoritis dan belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari

#### **Pengaruh Paparan Media Sosial Terhadap Manajemen Keuangan dengan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Kos di Kota Bangkalan.**

Sesuai dengan hasil penelitian, paparan media sosial berpengaruh terhadap manajemen keuangan dengan teman sebaya sebagai variabel moderasi pada mahasiswa kos di kota Bangkalan. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai hiburan dan komunikasi, tetapi juga menjadi sumber informasi mengenai pengelolaan keuangan, seperti tips menabung, investasi, budgeting, dan pengelolaan keuangan. Informasi tersebut dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hatimatunnisani dkk., (2024). Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Media Sosial dan FOMO Finansial terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa. Dan dapat disimpulkan bahwa media sosial memberikan dampak positif terhadap manajemen keuangan apabila digunakan secara bijak dan dimanfaatkan sebagai media edukasi keuangan.

#### **Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan dengan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Kos Di Kota Bangkalan**

Sesuai dengan hasil penelitian, gaya hidup berpengaruh terhadap manajemen keuangan dengan teman sebaya sebagai variabel moderasi pada mahasiswa kos di kota Bangkalan. Maka hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Karamaha dkk., (2023) bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan semakin tinggi gaya hidup, khususnya gaya hidup yang bersifat konsumtif dan hedonis, maka kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan semakin menurun. Mahasiswa cenderung lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan sehingga pengeluaran menjadi kurang terkontrol.

Selanjutnya, Variabel Teman Sebaya (Z) yang berperan sebagai variabel moderasi memiliki nilai signifikansi 0,055 yang berada sedikit di atas 0,05 atau  $0.055 > 0.05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $1.943 < 1.984$  sehingga Teman Sebaya (Z) tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Manajemen Keuangan (Y).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa kos di Kota Bangkalan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa belum sepenuhnya diterapkan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Sebaliknya, paparan media sosial berpengaruh terhadap manajemen keuangan karena media sosial dapat menjadi sumber informasi yang membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, seperti menabung, membuat anggaran, dan mengatur pengeluaran. Selain itu, gaya hidup juga berpengaruh terhadap manajemen keuangan. Semakin tinggi kecenderungan gaya hidup konsumtif yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar potensi terjadinya pengeluaran yang tidak terencana sehingga pengelolaan keuangan menjadi kurang optimal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh secara langsung terhadap manajemen keuangan mahasiswa kos. Namun, teman sebaya berperan sebagai variabel moderasi pada beberapa hubungan antarvariabel. Teman sebaya tidak mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan manajemen keuangan, tetapi mampu memperlemah pengaruh paparan media sosial terhadap manajemen keuangan serta memperkuat pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan.

## REFERENSI

- Agustian, M., Setiawati, R., & Ihsan, M. (2025). Pengaruh Gaya Hidup, Media Sosial, Literasi Keuangan dan e-Money terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Generasi Z di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25(1), 193. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.5785>
- Baalubi, H. L. O., Bailusy, M. N., & Darma, P. E. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan. 5(1), 1685–1694.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Haq, M. F., Bachri, S., & Sahrir. (2025). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Lifestyle on Personal Financial Management of Students at Batam International University. *Journal of Management Science (JMAS)*, 8(2), 472–478. [www.exsys.iocspublisher.org/index.php/JMAS](http://www.exsys.iocspublisher.org/index.php/JMAS)
- Hasanah, S., & Sundari, S. (2025). *The Influence Of Fomo And Impulsive Buying On Students ' Personal Financial Management Moderated By Self Control*. 6(2), 767–774. <https://doi.org/https://doi.org/10.37638/bima.6.2.767-774>
- Hatimatunnisani, H., Aryanti, S. S., Pancawati, K., Sutrisno, K. E., Hermawan, W., Hatimatunnisani, H., Aryanti, S. S., Pancawati, K., Sutrisno, K. E., & Hermawan, W. (2024). PENGARUH MEDIA SOSIAL DAN FOMO FINANSIAL TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA. 3(2), 313–320.
- Janah, W. I. N., & Anindya, K. N. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan , Pengalaman Keuangan , dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan. *UBMJ (UPY BUSINESS AND MANAGEMENT JOURNAL)*, 05(01), 192–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/ubmj.v5i1.8929>
- Karamaha, R., Bailusy, M. N., & Taslim, F. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. 20(1), 33–46.
- Mamikos. (2025). *Kost Murah- Bangkalan* ( <https://mamikos.com/kost/kost-bangkalan->

mudah diakses 27 januari 2025)

- Mardianto, D., Afrianti, R., & Nanda, T. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen)*, 4(1), 23–27. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamanajemen.v4i1.737>
- Praptiyono, K. (2021). *ANALISIS KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN (PERGURUAN TINGGI) DI INDONESIA*. 64–73.
- Prawesti, B. B. C., & Rispantyo. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kos (Studi Kasus Mahasiswa Kos di Area UNISRI Surakarta). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(10), 349–354. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/1975>
- Putra, R. A., Setiawati, R., & Firmansyah, F. (2024). Influence of Financial Literacy and the Use of Social Media on Personal Financial Management in Students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Jambi University. *Journal of Business Studies and Mangement Review*, 8(1), 77–81. <https://doi.org/10.22437/jbsmr.v8i1.37006>
- Rudiyanto, M., & Kasanova, R. (2023). *Pembentukan Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter*. 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i1.1119>
- Sholehah, N. A., & Widarno, B. (2025). Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Media Sosial dan Perilaku Hedonisme Terhadap Pengelolaan. *Balance:Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(18), 11–20.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Umami, N., & Maryani. (2023). *PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI SEMESTER VIII TAHUN AKADEMIK 2021 / 2022*. 971–979. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/armada.v1i9.824>
- Virani, H. Z., Fauziah, F., & Jamal, S. W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 4(3), 589–600. <https://doi.org/10.55123/mamen.v4i3.6011>
- Wulandari, D., Muftiyanto, R. T. N., & Suyatno, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Surakarta. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 230–239. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i3.1155>

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:  
**CC-BY-SA**